

BAB I

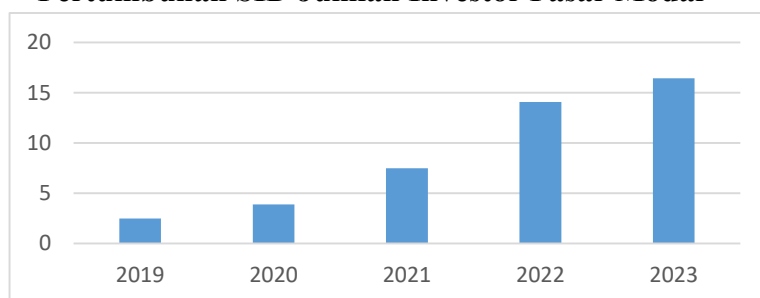
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaung pasar modal di Indonesia beberapa periode terakhir semakin berkembang pesat seiring semakin vitalnya fungsi pasar modal yang menjadi instrumen penting dalam sistem perekonomian yaitu sebagai lembaga investasi dan penghimpun dana.² Investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan investasi yang sedang berkembang di masyarakat sebagai wadah yang mempertemukan pihak-pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (investor).³

Berdasarkan data statistik pasar modal Indonesia, jumlah investor pada pasar modal mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut data yang mempresentasikan posisi pertumbuhan sebaran investor domestik dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Grafik 1.1
Pertumbuhan SID Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: <http://www.ksei.co.id>

² Indriyani, Murhaban, Satriani, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock split*, 2020.

³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm 29.

Kesadaran masyarakat tentang kebutuhan investasi mulai meningkat. Adanya dana yang menganggur tidak sedikit masyarakat yang mulai berpikir untuk menginvestasikan dananya. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal atau dana ke perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁴

Dengan demikian, pasar modal mempunyai korelasi yang kuat dengan investor sebagai pihak yang berinvestasi. Sebagai calon investor, tentu saja memerlukan informasi terkait dengan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investasi yang dilakukan di pasar modal memiliki risiko yang harus dihadapi. Apabila investor ingin mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi, maka mereka harus bersedia menghadapi risiko yang tinggi juga. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko dari investasi tersebut para investor membutuhkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kondisi yang ada di pasar modal.⁵

Bagi investor tujuan investasi melalui pasar modal adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dan meminimalkan risiko yang akan ditanggung.⁶ Investasi pada saham memiliki risiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi itu sendiri, yaitu *high risk high return, low risk low return*. Risiko investasi tersebut

⁴ Indriyani, Murhaban, Satriani, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock split*, 2020.

⁵ Aditya Wardana, *Dasar-Dasar Akuntansi (Sistem Dan Siklus Akuntansi)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), hlm 231

⁶ Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliari, *Analisis Pengaruh Stock split Terhadap Harga Saham, Abnormal return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)*, 2019.

mengakibatkan investor harus dapat meramalkan kemungkinan pergerakan saham tersebut di masa yang akan datang.⁷

Ketika harga suatu saham dinilai terlalu tinggi dan permintaan saham mulai berkurang maka akan berdampak pada menurunnya likuiditas suatu saham. Jika keadaan ini terus menerus terjadi maka perusahaan akan mengeluarkan kebijakan aksi korporasi berupa *stock split*. Pemecahan saham (*stock split*) merupakan memecah lembar saham menjadi n lembar saham. Harga perlembar saham baru sesudah pemecahan saham adalah sebesar $1/n$ dari harga saham sebelumnya.⁸ Tingkat harga saham berpengaruh pada tingginya permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Harga suatu saham yang terlalu tinggi maka akan menyebabkan jumlah permintaan terhadap saham tersebut akan berkurang, sehingga kemampuan investor untuk membeli saham tersebut berkurang. Pemecahan saham (*stock split*) merupakan salah satu cara yang dilakukan emiten untuk menjaga agar saham tetap berada pada kisaran perdagangan yang maksimal, sehingga para calon investor masih memiliki daya beli terhadap saham tersebut.⁹ Pada umumnya perusahaan yang melakukan pemecahan saham merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja baik, hal tersebut bisa dilihat dari harga saham yang tinggi.¹⁰

⁷ Indriyani, Murhaban, Satriani, *Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock split*, 2020.

⁸ Jogiyanto Hartono, *Portofolio Dan Analisis Investasi Pendekatan Modul Edisi 2*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), hlm 826

⁹ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm 78

¹⁰ Mediyanto, Martiyan Eka, Pengaruh Stock split Terhadap Abnormal return Dan Volume Perdagangan, *Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*, 2015

Peristiwa pemecahan saham (*stock split*) hingga sekarang masih menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidak konsistensinan antara teori dan praktek. Secara teoritis, pemecahan saham (*stock split*) hanya menambah jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi aliran arus kas perusahaan, akan tetapi dalam prakteknya pemecahan saham merupakan peristiwa yang penting di pasar modal.¹¹ Pemecahan saham (*stock split*) dilakukan karena harga saham yang terlalu tinggi sehingga saham tersebut tidak likuid, jika saham tidak likuid maka perdagangan saham tersebut akan semakin sedikit. Transaksi perdagangan yang sedikit menyebabkan harga tidak bergerak fluktuatif sehingga memperoleh *abnormal return* yang sedikit.¹²

Pemecahan saham akan menyebabkan harga saham menjadi lebih rendah sehingga calon investor kecil dapat menjangkau harga saham sesudah pemecahan saham, hal tersebut akan berdampak pada permintaan yang semakin meningkat akibatnya saham akan menjadi lebih likuid.¹³ Harga saham yang murah akan membuat para investor membelinya sehingga akan meningkatkan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham suatu perusahaan.¹⁴ Volume perdagangan saham berubah-ubah

¹¹ Putri Humaira, Pengaruh Tingkat Kemahalan Harga Saham, Trading Volume Activity Dan Return Saham Terhadap Keputusan Stock split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*. Vol 1. No 1, 2022

¹² *ibid*

¹³ Adam Surya P, Tyas Danarti H. *Analisis Dampak Pemecahan Saham (Stock split) Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Return Saham*. 2017

¹⁴ MA Septyadi, Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham, *AKURASI Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 2. No 3 2020, hlm 149-162.

mengikuti perubahan pengharapan investor dan perubahan volume perdagangan saham di pasar modal yang dapat menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan juga mencerminkan keputusan investasi oleh para investor.

Beberapa penelitian mengenai respons pasar modal dengan adanya aksi *stock split*, namun terjadi inkonsistensi pada hasil yang ditemukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muna dan Khadafi yang meneliti tentang pengaruh pemecahan saham pada *return* saham, TVA serta risiko sistematis menggunakan 37 perusahaan *go-public* periode 2017-2020 ini menunjukkan perbedaan dalam *return* serta TVA sebelum juga setelah pemecahan saham dilakukan.¹⁵ Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Nilam Aulia Cahyani tentang analisis perbandingan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di JII 30 70 periode 2018 – 2022 mendapatkan hasil bahwa *stock split* tidak direspons dengan baik oleh pasar namun tujuan perusahaan melakukan *stock split* yaitu untuk meningkatkan likuiditas saham sudah tercapai.¹⁶

Pada penelitian yang dilakukan Amsal tentang pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap likuiditas saham syariah di JII 30 periode tahun 2001 – 2020 menyatakan bahwa peningkatan volume perdagangan

¹⁵ Muna, H. dan Khadafi, M. The Effect Of Stock split On Stock Return, Stock Trading Volume, And Systematic Risk In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange, *International Journal Of Finance, Economics And Business*. Vol 1. No 1, 2022 hlm 51-56

¹⁶ Nilam Aulia Cahyani, *Analisis Perbandingan Abnormal return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Stock split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70 Periode 2018 – 2022*, 2023

berdampak terhadap likuiditas saham syariah yang terdaftar di JII 30 karena harga saham menjadi lebih rendah dan jumlah saham menjadi lebih banyak, dengan demikian pasar dapat merespon positif dengan cara membeli saham tersebut sehingga berdampak positif pada peningkatan likuiditas saham tersebut.¹⁷ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Dedy Than Pasaribu yang membahas tentang pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham *blue chip* menyatakan jika pasar merespon aksi pemecahan saham sebagai berita buruk sehingga investor meyakini bahwa aksi *stock split* tidak memberikan keuntungan atau laba. Dan pada penelitian ini juga menyatakan bahwa likuiditas saham emiten menurun sesudah pemecahan saham dilakukan, hal ini disebabkan karena harapan investor akan kenaikan harga saham yang cepat setelah *stock split* berbanding terbalik dengan kenyataan sehingga investor memilih menunggu momen yang tepat untuk melakukan transaksi.¹⁸

Dengan hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang berbeda pada respon pasar terhadap aksi *stock split* yang dilakukan perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian kembali pada variabel yang sudah diteliti sebelumnya. Tentunya dengan periode yang terkini yaitu 2019-2023. Adapun alasan pemilihan periode tersebut dikarenakan belum ada penelitian sebelumnya yang melakukan pengujian dengan periode tersebut. Penelitian

¹⁷ Amsal, *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock split) Terhadap Likuiditas Saham Syariah Di JII Periode Tahun 2001 – 2020*, 2021

¹⁸ Dedy Than Pasaribu, *Pengaruh Stock split Terhadap Abnormal return Dan Likuiditas Saham Blue Chip*, *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*. Vol 2. No 2, 2023, hlm 492-502

ini berfokus hanya pada emiten yang termasuk kedalam saham *Jakarta Islamic Index 30* saja dan variabel dependen berupa *abnormal return* dan likuiditas saham syariah. Perbedaan objek dan subjek penelitian tentunya akan berdampak pada temuan yang dihasilkan.

Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) merupakan index yang kegiatan usahanya memenuhi hukum syariah, sebelum masuk *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) saham harus melalui proses penyaringan bertahap, kemudian dievaluasi secara berkala berdasarkan kinerja transaksi diperdagangkan bursa dan rasio keuangannya. Jika tidak sesuai dengan syariah maka akan dikeluarkan dan diganti saham lain.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham syariah karena masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti berusaha untuk mengkaji tentang “**Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return* Dan Likuiditas Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) Tahun 2019 – 2023**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemecahan saham (*stock split*) dilakukan karena harga saham yang terlalu tinggi sehingga saham tersebut tidak likuid, jika saham tidak likuid maka perdagangan saham tersebut akan semakin sedikit.

¹⁹ Retno Fuji Oktaviani, Index Harga Saham Islamic International Terhadap *Jakarta Islamic Index*, *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*. Vol 6. No 1, 2016, hlm 1-6

Transaksi perdagangan yang sedikit menyebabkan harga tidak bergerak fluktuatif sehingga memperoleh *abnormal return* yang sedikit.

2. Pemecahan saham akan menyebabkan harga saham menjadi lebih rendah sehingga calon investor kecil dapat menjangkau harga saham sesudah pemecahan saham, hal tersebut akan berdampak pada permintaan yang semakin meningkat akibatnya saham akan menjadi lebih likuid, sehingga likuiditas saham tersebut ikut meningkat.
3. Peristiwa pemecahan saham (*stock split*) hingga sekarang masih menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidak konsistensistenan antara teori dan praktek. Secara teoritis, pemecahan saham (*stock split*) hanya menambah jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi aliran arus kas perusahaan, akan tetapi dalam prakteknya pemecahan saham merupakan peristiwa yang penting di pasar modal.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 30 (JII 30) periode 2019–2023?
2. Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 30 (JII 30) periode 2019–2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) periode 2019–2023.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah terjadi *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) periode 2019–2023.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang nyata bagi semua pihak yang terkait dengan penulisan ini, adapun kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori sinyal (*signaling theory*) khususnya tentang pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* tahun 2019-2023.

2. Secara praktis

- a. Bagi calon investor

Memberikan informasi kepada calon investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi ketika terjadi pemecahan saham.

b. Bagi perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai dampak atau pengaruh pemecahan saham agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Diharapkan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan likuiditas saham syariah. Agar penelitian ini berguna bagi dunia kerja maupun pendidikan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang perusahaan (emiten) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 30 dan melakukan *stock split* pada tahun 2019 – 2023. Penelitian ini juga memerlukan tanggal dilakukan *stock split* setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, serta data mengenai volume perdagangan saham dan jumlah saham perusahaan yang beredar selama periode estimasi dan periode peristiwa sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini juga memanfaatkan variabel bebas (X) yang yaitu aksi *stock split*, serta variabel terikat (Y) yang terdiri dari *abnormal return* (Y1), dan likuiditas saham (Y2).

2. Keterbatasan penelitian

Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan dibahas. Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan yang melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) periode tahun 2019 – 2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham (*stock split*) adalah peleburan saham menjadi jumlah lembar saham baru yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proposional sehingga harga saham tersebut tidak terlalu tinggi agar banyak masyarakat yang dapat menjangkaunya.²⁰

b. *Return* Tak Normal (*Abnormal Return*)

Abnormal return adalah selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* ekspektasi (*expected return*). Selisih *return* akan bernilai positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan. Selisih *return* akan negatif jika *return* yang didapatkan lebih kecil dari *return* yang diharapkan.²¹

²⁰ Ni Kadek, Ida Bagus, Dampak Stock split Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 9. No 4, 2020

²¹ Oscar Dovinda Duarsa, Dewa Gede Wirma, Pengaruh Ukuran Perusahaan Spil Ratio Pada Respon Pasar Terhadap Stock split, *Jurnal Akuntansi*. Vol 3. No 23, 2018

c. Likuiditas Saham

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu dan ini dapat dilakukan untuk melihat informasi dari saham.²²

2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel adalah pengertian yang diungkapkan dalam definisi daripada konsep tersebut secara operasional, praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas (X) dan 2 variabel terikat (Y). Yang menjadi fokus utama penelitian ini menggunakan 1 buah variabel bebas yaitu X1 *stock split* dan 2 buah variabel terikat yaitu Y1 *abnormal return* dan Y2 likuiditas saham. Setelah itu dilakukan uji beda antara variabel (X) dan variabel (Y).

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, dan definisi operasional.

²² Nofi Lisdiana, Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock split, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 8. No 2, 2019

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknis analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas terkait simpulan dari peneliti dan saran.